

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

Ayu Purnama Sari¹, Ahmad Eddison¹, dan Hambali¹

¹Universitas Riau, Indonesia

Email: ayu.purnama4370@student.unri.ac.id, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id, hambali@lecturer.unri.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini di latar belakang keinginan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel perhatian orang tua (X) dan minat belajar siswa (Y). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 20 pernyataan untuk orang tua dan 16 pernyataan untuk siswa. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 509 siswa. Penetapan sampel sebanyak 76 responden untuk orang tua dan siswa. Data dan informasi yang di peroleh di analisis dengan menggunakan analisis statistik, dan pendekatan deskriptif. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 20 yaitu $Y = 24,366 + 0,460 X$ Hasil persamaan di atas dapat dijelaskan konstanta sebesar 24,366 yang memiliki arti bahwa nilai konsistensi variabel perhatian orang tua sebesar 24,366 koefisien regresi X sebesar 0,460 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pengaruh perhatian orang tua maka minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan akan bertambah sebesar 0,460. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap minat belajar siswa (Y) berpengaruh positif.

Kata Kunci: Pengaruh; Perhatian Orang Tua; Minat Belajar

Sitasi:

Sari, A. P., Eddison, A., & Hambali. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *Journal of Science and Education Research*, 1(2), 12-18.

Pendahuluan

Pada dasarnya pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua, karena keluarga dikenal dengan istilah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Namun karena fungsi dan peranan keluarga sudah sangat komplit, orang tua menyerahkan pendidikan anaknya ke jenjang pendidikan formal yang kita sebut dengan sekolah. Sekolah merupakan kegiatan diwaktu luang untuk anak-anak melakukan kegiatan seperti bermain, menghabiskan waktu dari anak-anak ke masa remaja (Idi, 2011). Selanjutnya sekolah berfungsi membantu dalam melaksanakan pendidikan anak.

Menurut Schaefer (2003) anak adalah peniru terbesar di dunia. Mereka terus menerus meniru apa yang di lihat mereka dan menyimpan apa yang mereka dengar. Orang tua sebagai makhluk biasa tidak terlepas dari berbagai macam beban dan tanggung jawab yang harus di hadapi dalam upaya untuk mewujudkan rasa kemampuannya. Orang tua di beri akal pikiran dan kemampuan untuk mengemban tugas. Tugas orang tua adalah mewujudkan kemakmuran, keselamatan serta kebahagiaan hidup di dalam keluarganya. Tanggung jawab orang tua adalah mendidik anak dalam rumah tangga, karena anak merupakan amanah dan tanggung jawab yang harus di bimbing dan di didik dengan sebaik mungkin agar menjadi generasi yang pintar, cerdas dan memiliki akhlak prilaku yang baik.

Slameto (2003) menjelaskan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan- kebutuhan dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau kemajuan belajar anaknya, kesulitan- kesulitan yang di alami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan

Article Info

Received: 02 Juni 2022

Accepted: 25 Agustus 2022



Journal of Science and Education Research is licensed under a Creative Commons Attribution - Share Alike 4.0 International License.

anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan dan kepentingannya atau orang tua memang tidak mencintai anaknya.

Djamarah (2002) juga mengemukakan bahwa ketika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak, ketika orang tua tidak memberikan suasana sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak, ketika keharmonisan keluarga tidak tercipta, ketika sistem kekerabatan semakin renggang, dan ketika kebutuhan belajar anak tidak terpenuhi terutama kebutuhan yang penting maka ketika itulah suasana keluarga tidak menciptakan dan menyediakan suatu kondisi dengan lingkungan keluarga yang demikian ikut terlibat menyebabkan kesulitan belajar anak.

Walgito (2002) membagi perhatian berdasarkan banyaknya objek yang dicakup pada suatu waktu, yaitu dapat dibedakan kepada perhatian yang sempit dan perhatian yang luas. Perhatian yang sempit yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat menimbulkan sedikit objek. Sedangkan perhatian yang meluas begitu sebaliknya.

Minat adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut (Hariyanto & Mustafa, 2020). Indikator Minat Belajar. Slameto (2003) minat seseorang dalam belajar dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu: (1) Adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran, (2) Adanya pemusatan perhatian, (3) Adanya keingintahuan yang besar dalam pelajaran, (4) Adanya kebutuhan terhadap pelajaran, (5) Adanya perasaan senang dalam belajar.

Menurut Sardiman (2004) Aspek yang mempengaruhi minat belajar, yaitu aspek internal dan eksternal. Aspek internal adalah yang ada dalam diri siswa, sedangkan aspek eksternal ialah yang ada di luar diri siswa. Dalam meningkatkan minat belajar anaknya orang tua telah menyediakan fasilitas di dalam belajar anak ketika di rumah, orang tua ikut serta membantu untuk menemukan solusinya, orang tua memberikan motivasi dan dorongan kepada anak untuk semangat dalam belajar dan menyediakan ruangan belajar, menyediakan fasilitas belajar seperti peralatan sekolah dan buku. Penemuan ilmu pengetahuan tidak hanya berasal dari guru, akan tetapi sumber lain yang kredibel dapat menjadi referensi yang bisa digunakan dalam membangun pola pikir (Syamsussabri, 2016). Pola pikir dapat berkembang apabila pertumbuhan pada sel otak diberikan stimulus yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa (Mustafa, 2020). Singer (1991) dalam bukunya membina hasrat belajar di sekolah mengatakan bahwa minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari ia dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Namun, berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Tambusai masih terlihat siswa kurang berminat dalam belajar, hal ini dapat dilihat pada fenomena-fenomena sebagai berikut: (1) Tidak mengerjakan tugas yang di berikan guru. (2) Sering keluar masuk pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. (3) Kurang merespon terhadap pertanyaan guru. (4) Sebagian siswa berbicara dengan teman sebangku saat guru sedang menjelaskan pembelajaran. Berdasarkan fenomena-fenomena diatas terlihat bahwa kerjasama atau keterlibatan orang tua dengan sekolah sangat diperlukan guna meningkatkan minat belajar siswa.

Metode

Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Waktu pelaksanaan penelitian ini di mulai dari Oktober 2021 sampai Maret 2022, populasi pada penelitian ini seluruh siswa SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 509 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, XII, sampel pada penelitian ini diambil 15% dari populasi yang terdiri dari 509 siswa menjadi 76 responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu teknik random sampling.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian, penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana dan menggunakan aplikasi SPSS 20. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data yang di peroleh, serta pemaparan hasilnya (Arikunto, 2006).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua (Variabel X)

Data untuk pengaruh perhatian orang tua yang diperoleh dari hasil angket yang peneliti sebarakan kepada 76 orang tua peserta didik SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, dalam hal ini responden di minta untuk menjawab 20 pernyataan yang peneliti sesuaikan dengan indikator. Berikut ini tolak ukur untuk rentang jawaban responden:

Apabila responden menjawab berada pada rentang 81%-100% = sangat baik

Apabila responden menjawab berada pada rentang 61%-80% = baik

Apabila responden menjawab berada pada rentang 41%-60%= cukup baik

Apabila responden menjawab berada pada rentang kurang dari 40%= kurang baik.

Tabel 1. Rekapitulasi Pengaruh Perhatian Orang Tua

No	No Tabel	F	SS %	F	S %	F	JR %	F	TP %
1.	4.2	38	50.00%	31	40.00%	7	9.21%	0	0.00%
2.	4.3	48	63.16%	25	32.90%	3	3.95%	0	0.00%
3.	4.4	47	61.84%	23	30.26%	6	7.90%	0	0.00%
4.	4.5	36	47.37%	39	51.31%	1	1.31%	0	0.00%
5.	4.6	25	32.89%	48	63.15%	3	3.95%	0	0.00%
6.	4.7	8	10.53%	49	64.47%	19	25.0%	0	0.00%
7.	4.8	16	21.05%	35	46.05%	24	31.57%	1	1.31%
8.	4.9	9	11.84%	39	51.32%	25	32.90%	3	3.95%
9.	4.10	9	11.84%	23	30,26%	27	35.53%	17	22.36%
10.	4.11	37	48.68%	31	40.79%	8	10.53%	0	0.00%
11.	4.12	10	13.16%	25	32.90%	30	39.47%	11	14.47%
12.	4.13	16	21.05%	59	77.63%	1	1.31%	0	0.00%
13.	4.14	16	21.05%	52	68.42%	7	9.21%	1	1.31%
14.	4.15	17	22.36%	23	30.26%	22	28.95%	14	18.42%
15.	4.16	20	26.31%	51	67.10%	5	6.57%	0	0.00%
16.	4.17	45	59.21%	27	35.52%	4	5.26%	0	0.00%
17.	4.18	51	67.10%	23	30.26%	2	2.63%	0	0.00%
18.	4.19	54	71.05%	19	25.00%	3	3.95%	0	0.00%
19.	4.20	27	35.52%	33	43.42%	13	17.10%	3	3.95%
20.	4.21	15	19.74%	34	44.73%	17	22.36%	10	13.16%
Rata-rata		27,2	35,78%	34,45	45,32%	11,35	14,93%	3	3,94%

Dari tabel 1 di atas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai pengaruh perhatian orang tua. Data yang di dapat yaitu sebanyak 35,78% menjawab sangat sering (SS), sebanyak 45,32% menjawab sering (S), sebanyak 14,93% menjawab jarang (JR), Sebanyak 3,94% menjawab tidak pernah (TP). Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase penulis menyimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua siswa di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dapat di kategorikan **baik** hal ini dapat di lihat dengan hasil analisis yang di tunjukkan yaitu 78,24% yang berada pada rentang kategori 61%-80%.

Deskripsi tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu (Variabel Y). Data untuk minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu yang peneliti sebarakan kepada 76 orang peserta didik SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, dalam hal ini responden di minta untuk menjawab 16 pernyataan yang peneliti sesuaikan dengan indikator. Berikut ini tolak ukur untuk rentang jawaban responden

Apabila responden menjawab berada pada rentang 81%-100% = sangat baik

Apabila responden menjawab berada pada rentang 61%-80% = baik

Apabila responden menjawab berada pada rentang 41%-60%= cukup baik

Apabila responden menjawab berada pada rentang kurang dari 40%= kurang baik

Tabel 2. Rekapitulasi Variabel Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

No	No Tabel	F	SS %	F	S %	F	JR %	F	TP %
1.	4.22	54	71.00%	22	28.94%	0	0.00%	0	0.00%
2.	4.23	38	50.00%	33	43.42%	4	5.26%	1	1.31%
3.	4.24	37	48.68%	37	48.68%	2	2.63%	0	0.00%
4.	4.25	33	43.42%	36	47.36%	7	9.21%	0	0.00%
5.	4.26	36	47.36%	35	46.05%	5	6.57%	0	0.00%
6.	4.27	30	39.42%	44	57.89%	2	2.63%	0	0.00%
7.	4.28	27	35.53%	41	53.94%	7	9.21%	1	1.31%
8.	4.29	25	32.89%	41	53.94%	10	13.16%	0	0.00%
9.	4.30	26	34.46%	43	56.57%	7	9.21%	0	0.00%
10.	4.31	21	27.63%	43	56.57%	11	14.47%	1	1.31%

No	No Tabel	F	SS %	F	S %	F	JR %	F	TP %
11.	4.32	22	28.94%	40	52.63%	14	18.42%	1	1.31%
12.	4.33	17	22.37%	40	52.63%	18	23.68%	1	1.31%
13.	4.34	16	21.05%	45	59.21%	13	17.10%	2	2.63%
14.	4.35	52	68.42%	22	28.94%	2	2.63%	0	0.00%
15.	4.36	28	36.84%	42	55.27%	2	2.63%	0	0.00%
16.	4.37	34	44.73%	36	47.36%	6	7.90%	0	0.00%
Rata-rata		30,62	40,92%	37,5	49,34%	6,87	9,04%	0,43	0,57%

Dari tabel 2 di atas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan hulu. Data yang di dapat yaitu sebanyak 40,92% menjawab sangat sering (SS), sebanyak 49,34% menjawab sering (S), sebanyak 9,04% menjawab jarang (JR), Sebanyak 0,57% menjawab tidak pernah (TP). Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase penulis menyimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dapat di kategorikan **sangat baik** hal ini dapat di lihat dengan hasil analisis yang di tunjukkan yaitu 82,58% yang berada pada rentang kategori 81%-100%.

Analisis Statistik

Pada penelitian ini sesuai dengan judul "pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu". Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel perhatian orang tua (X) dan minat belajar siswa (Y). sebelum melihat uji hipotesis nya, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji validitas, maka diperoleh seluruh instrument yang ada pada variabel perhatian orang tua adalah **valid**, reliabilitas diperoleh dari hasil uji reliabilitas dinyatakan **reliabel**.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hipotesis statistic

Ha: terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa

Ho: tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa

Tabel 3. Anova Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	656,167	1	656,167	18,880	,000 ^b
	Residual	2571,781	74	34,754		
	Total	3227,947	75			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Dari table di atas hasil perhitungan SPSS versi 20 tabel uji F di atas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 18,880. F_{hitung} tersebut kemudian di bandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1$$

$$= 2-1$$

$$= 1$$

$$df2 = n-k$$

$$= 76-2$$

$$= 74$$

$$F_{tabel} = 3.97$$

Keterangan: df *degree of freedom*

n = jumlah sampel

k = jumlah variable

hasil F_{hitung} yang di peroleh dibandingkan dengan F_{tabel} dimana jika:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti variabel X berperan terhadap variabel Y

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti variabel X tidak berperan terhadap variabel Y

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$

yaitu $18,880 > 3,97$ maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X **berpengaruh** terhadap variabel Y

Persamaan Uji analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,366	6,631		3,675	,000
Perhatian Orang Tua	,460	,106	,451	4,345	,000

a. Dependent Variabel: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.46 diatas koefisien uji regresi sederhana di atas dapat di katakan bahwa minat belajar siswa adalah positif di ketahui persamaan regresi sederhana adalah

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$\hat{Y} = 24,366 + 0,460 X$$

Hasil persamaan di atas dapat diartikan konstanta sebesar 24,366 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pengaruh perhatian orang tua 24,366 koefesien regresi X 0,460 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pengaruh perhatian orang tua maka minat belajar siswa akan bertambah sebesar 0,460. Koefesien bernilai positif artinya pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap minat belajar siswa (Y) **berpengaruh positif**.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi di gunakan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,451 ^a	,203	,193	5,895

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,451 yang terdapat pada tabel summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sedang** antara variabel pengaruh perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Penarikan tersebut berdasarkan interpretasi dengan menggunakan:

Besar "r" product momen

No	Besar "r" Product Momen	Intrepretasi1
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) sebesar 0,451. Dari output tersebut di peroleh koefesien determinasi (R Square) sebesar 0,203 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (minat belajar siswa)

adalah sebesar 20,3%. Sedangkan 79,7% (100%-20,3%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis di lakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak adapun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

Ha : Ada pengaruh perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di Sma Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai kabupaten Rokan Hulu.

Di lihat dari hasil penelitian, maka di lakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut.

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima

Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan, di ketahui F_{tabel} adalah sebesar 3,97 sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 18,880 maka dapat di Tarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka Ho ditolak. Sehingga terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. Maka hipotesis penelitian ini **diterima**. Oleh sebab itu, seorang guru perlu melakukan tinjauan awal atau studi analisis pendahuluan kepada siswa untuk mengetahui karakteristik siswa yang mereka ajar agar pola pembelajaran yang tepat dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa (Syamsussabri & Sueb, 2018; Victoria, Mustafa, & Ardiyanto, 2021). Dukungan keluarga dalam belajar sangat penting, sebab pengawasan yang dilaksanakan olehsekolah terbatas waktunya (Syamsussabri, 2013).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah penelitian ini terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Nergeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, maka dapat di ambil kesimpulan dari hasil uji F di peroleh F_{hitung} sebesar 18,880 dan F_{tabel} sebesar 3,97 di mana hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, berdasarkan penyampaian di atas maka hipotesis penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dijelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,451. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,203 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh perhatian orang tua) dengan variabel terikat (minat belajar siswa) adalah sebesar 20,3%. Sedangkan 79,7% (100%-20,3%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian antara lain: Diharapkan kepada orang tua atau wali murid untuk lebih memperhatikan anaknya dalam belajar di rumah, agar minat belajar seorang anak lebih tinggi karena tinggi rendahnya minat belajar seorang anak di pengaruhi dari perhatian orang tua dan kepada kepala sekolah/guru selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi sehingga menimbulkan minat belajar siswa yang tinggi terhadap pelajarannya.

Daftar Rujukan

- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto, E., & Mustafa, P. S. (2020). *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani* (Mashud, Ed.). Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustafa, P. S. (2020). Implikasi Pola Kerja Telensefalon dan Korteks Cerebral dalam Pendidikan Jasmani. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.15294/miki.v10i2.24901>
- Sardiman. (2004). *Interaksi Dan Aktivitas Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Schaefer, C. (2003). *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Restu Agung.
- Singer, K. (1991). *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsussabri, M. (2013). Konsep Dasar Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Perkembangan Peserta Didik*, 1(1), 3.
- Syamsussabri, M. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 13 Mataram Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Mataram.

- Syamsussabri, M., & Sueb, S. (2018). Need Analysis of Materials and Media Biology Teaching for High School Students Around the Location of People Gold Mining. *International Conference on Mathematics and Science Education (ICoMSE)*, 175–180.
- Victoria, A., Mustafa, P. S., & Ardiyanto, D. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga berbasis Blended Learning di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 170–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4659619>
- Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.